

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan biaya Pajak Penghasilan Pasal 21 terhutang dengan menggunakan *Net Method* sebesar Rp 60,809,210 dan laba bersih sebelum pajaknya sebesar Rp 1,841,526,754.12. Dalam *Net Method*, biaya PPh Pasal 21 tidak boleh dijadikan biaya sehingga total biaya PPh Pasal 21 berjumlah Rp 0.
2. Hasil perhitungan biaya Pajak Penghasilan Pasal 21 terhutang dengan menggunakan *Gross Method* sebesar Rp 60,809,210 dan laba bersih sebelum pajaknya sebesar Rp 1,780,717,544.12.
3. Hasil perhitungan biaya Pajak Penghasilan Pasal 21 terhutang dengan menggunakan *Gross Up Method* sebesar Rp 72,998,547 dan laba bersih sebelum pajaknya sebesar Rp 1,768,528,207.12.
4. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *Gross Up Method* merupakan metode yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan karena memberikan keuntungan bagi:
  - a. Perusahaan, sebab PPh terhutang dalam metode ini merupakan PPh terutang paling besar. Perencanaan pajak dalam menghitung biaya gaji dengan menggunakan *Gross Up Method* memberikan biaya Pajak Penghasilan Pasal

21 yang lebih besar dibandingkan dengan *Net Method* dan *Gross Method*, sehingga laba bersih sebelum pajak *Gross Up Method* akan lebih kecil daripada menggunakan *Net Method* dan *Gross Up Method* yang akan berdampak pada pajak penghasilan terutang badan karena laba yang semakin kecil akan menghasilkan pajak penghasilan terutang badan yang semakin kecil.

- b. Karyawan, sebab penghasilan yang diterima oleh karyawan (*take home pay*) lebih besar serta karyawan tidak perlu membayar PPh Pasal 21nya.

## 5.2. Saran

1. Bagi perusahaan, pemilihan *Gross Up Method* sebagai metode dalam perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 sudah tepat dibandingkan dengan menggunakan metode yang lainnya, sebab dengan metode ini biaya pajak yang dibebankan ke perusahaan lebih besar dibandingkan dengan metode lainnya. Sehingga peneliti menyarankan perusahaan tetap menggunakan *Gross Up Method* sebagai metode untuk menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21 karena memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan.
2. Bagi peneliti lain, sebaiknya melakukan penelitian lain tentang pajak penghasilan selain Pajak Penghasilan Pasal 21. Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya melakukan perhitungan untuk seluruh karyawan (populasi) yang ada di perusahaan agar dapat memperoleh laba bersih yang sebenarnya.